

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL SISWA DI SMA  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**Muh Padel**  
**105191108620**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Muh. Padel**, NIM. 105191108620 yang berjudul **“Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.  
Makassar, .....  
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M Hham Muchtar, Lc., M.A. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Unismuh Makassar,



**Dr. Amran, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muh. Padel**

NIM : 105191108620

Judul Skripsi : Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M Ilham Muchtar, Lc., M.A.

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

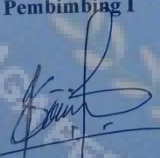
Judul Proposal : Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar  
Nama : Muh. Padel  
NIM : 105191108620  
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

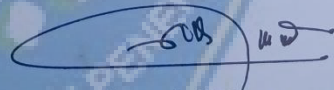
Makassar, 10 Dzulqaidah 1445 H  
18 Mei 2024M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Siti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0910018701

Pembimbing II

  
Alamsyah, S.Pd.I., M.H  
NIDN. 0909038903

## SKRIPSI SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Padel  
Nim : 105191108620  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, Saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Zulkaidah 1445 H  
20 Mei 2024 M

Yang membuat pernyataan

Muh. Padel  
Nim: 105191108620



## ABSTRAK

**Muh. Padel. 105 191 1086 20. 2024.** *Peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Sitti Satriani IS dan Alamsyah.*

Tujuan penelitian : 1). Untuk mengetahui bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan spritual siswa SMA Muhammadiyah Makassar. 2). Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spritual siswa SMA Muhammadiyah Makassar. 3). Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi SMA Muhammadiyah Makassar dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Fokus penelitian ini peningkatan spiritual siswa sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler keagamaan, guru pendidikan agama islam dan siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, forum grup diskusi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar dengan membiasakan kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha, kultum, tadarus, PKD TM 1 IPM karena kegiatan ini memberikan wawasan keagamaan secara mendalam baik secara teori maupun praktek sehingga dalam proses peningkatan spiritual dapat di implementsikan kepada siswa secara langsung. 2). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar seperti kultum, peringatan hari besar islam, PKD TM 1 IPM sifatnya mengedukasi dan menyampaikan wawasan dan pesan-pesan agama secara mendalam, dan untuk sholat dhuha, praktek memandikan jenazah ada ritual ibadah yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan ketentuannya. 3). Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah pihak sekolah dan guru sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan siswa sebagian masih bisa dikontrol disekolah. Dan yang menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah kuantitas siswa yang kurang dan semangat, minat belajar ingin tahu siswa sedikit.

**Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler, Spiritual Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam beserta shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran bagi seluruh ummat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluru keluarga beliau, sahabat-sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangat dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, semua ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Saborang dan Ibunda Rahmatia. Orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
2. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ayahanda Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibunda Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I dan Ayahanda Alamsyah, S.Pd.I., M.H selaku pembimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu Guru beserta siswa yang ada di SMA Muhammadiyah Makassar yang merupakan objek dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Untuk Renjana yang selalu ada dan menemani dalam menyusun skripsi ini saya ucapkan terimakasih, jayalah dikau namamu abadi. Dan Semua pihak yang tidak



saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang terlepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 15 Mei 2024 M  
06 Zulkaidah 1445 H

Muh. Padel



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Tentang Ekstrakurikuler Keagamaan .....	9
1. Pengertian Eksrakurikuler Keagamaan .....	9
2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	11
3. Prinsip Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamamaa ....	12
4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	15
5. Macam-Macam Ekstrakurikuler Keagamaan.....	22
6. Kegiatan Ekstrakurikuler Muhammadiyah.....	23
B. Peningkatan Spritual .....	27
1. Pengertian Peningkatan Spritual.....	27
2. Dasar Dan Tujuan Peningkatan Spritual .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	31
C. Fokus Penenlitian .....	32

D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	32
E. Sumber Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar .....	41
2. Visi, Misi, Tujuan dan Fasilitas Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar .....	42
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	48
C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa .....	55
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekstrakurikuler menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku<sup>1</sup>. Kegiatan ini disamping dilaksanakan kegiatan sekolah, dapat juga dilaksanakan diluar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengatahuan atau kemampuan meningkatkan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mengkaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kondisi sekitar.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81a tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana maksud dalam tujuan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka Edisi-3,tahun 2007,291), hlm.287.

<sup>2</sup> Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbut Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran ( Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI,2013), hlm.1

Ekstrakurikuler adalah sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam pembentukan kepribadian para siswa.

Menurut M. Uzer Usman dan Lilis “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”<sup>3</sup>

Sebagian pendidik barat memandang bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana langsung dalam proses belajar mengajar sehingga mereka memasukkannya dalam materi kurikulum yang akan diajarkan. Biasanya, kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pelajaran. Itu artinya, kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan siswapun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

---

<sup>3</sup> M. Uzer Usman dan Lilis Seia Wati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm.22.

<sup>4</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm.187.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>5</sup>

Pendidikan juga memiliki arti usaha atau proses pembenahan diri seseorang, sebagaimana Allah menjelaskan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَ  
 لَؤُنَّ خَيْرٌ ۗ لَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Ayat ini menjelaskan tuntutan akhlak bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dalam satu majelis. Kemudian tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu, tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat lebih tinggi dari orang yang hanya beriman saja, sehingga terbagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar.

<sup>5</sup> Engkoswara, dan Aan Komariah, Administrasi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.177.

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, (CV. ALWAAH, 1993), hlm.542



Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi dan berguna untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan menjadi bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan juga dijadikan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.<sup>7</sup> Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>8</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk membentuk manusia yang bertakwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah SWT dalam menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya, serta menekankan pada pembinaan kepribadian. Tentu saja, ini tidak serta merta merupakan tanggung jawab mata pelajaran pendidikan agama Islam saja, tetapi menjadi tanggung jawab semua mata pelajaran. Karena dalam satu minggu mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah hanya dua jam pelajaran, tentu tidak

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.4

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.13.

mungkin mampu menjangkau tujuan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya yang mampu mencapai tujuan tersebut. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.<sup>9</sup>

Di sisi lain kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, di samping peserta didik memiliki aspek keterampilan atau potensi, minat, dan bakat peserta didik juga mampu mengembangkan aspek kedalaman spiritual dan aspek perbaikan perilaku peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh mereka.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dalam meningkatkan spiritual siswa. Dari pengamatan yang saya lihat kegiatan ekstrakurikuler sudah diterapkan seperti latihan tapak suci dan kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Ini sangat membantu dalam meningkatkan spiritual siswa. Seperti yang saya ketahui dalam perserikatan Muhammadiyah ada beberapa ortom atau organisasi otonom Muhammadiyah seperti IMM, IPM, Pemuda Muhammadiyah, Aisiyah, Tapak Suci dan masih banyak lainnya. Ortom tersebut sudah melebar ke seluruh Indonesia dan salah satunya ada di SMA Muhammadiyah Makassar yang ada di jalan Andi Mappaoddang.

---

<sup>9</sup> Agus Fakhruddin, *Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (file.upi.edu/Direktori/FPIPS/MKDU/197608172005011\_Agus\_Fakhruddin/Manajemen\_Ekstrakurikuler\_Keagamaan\_di\_Sekolah\_(jurnal).pdf) , diakses 04 Januari 2013 jam 20.30 WIB)

Kegiatan ekstrakurikuler disana memiliki kuantitas yang tidak seberapa namun tidak menjadi persoalan untuk tidak melakukan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaannya lebih mendominasi kegiatan peningkatan kreatifitas dan prestasi siswa. Peneliti berharap agar apa yang didapatkan di bangku ruang kelas persoalan spritual siswa itu dapat di implementasikan di kegiatan-kegiatan eksrakurikuler. Nilai spritual yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana dalam tujuan muhammadiyah menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam agar terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Dalam ruang lingkup sekolah-sekolah muhammadiyah pendidikan utama yang diberikan kepada siswa tidak jauh-jauh dari tujuan muhammadiyah.

Latar belakang siswa SMA Muhammadiyah Makassar rata-rata berasal dari panti asuhan sekitar sekolah yang mana diketahui bahwa panti asuhan adalah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik, dan memelihara anak yatim, yatim piatu, dhuafa, maupun anak-anak terlantar. Kurangnya penanaman spiritual kepada anak-anak berdampak pada sikap dan perilaku siswa ketika berada disekolah. Kesadaran belajar sangat mempengaruhi kondisi siswa di bidang spiritual, karena siswa merasa bahwa sekolah menjadikan formalitas semata yang hanya datang mengisi absen lalu pulang dengan keadaan kosong. Pengaplikasian maupun tugas sekolah kurang diperhatikan oleh siswa. Ada beberapa usaha yang diberikan oleh siswa dalam meningkatkan spiritualnya dengan menghadirkan regulasi antara guru dengan siswa.

Regulasi inilah yang kemudian harus benar-benar diperhatikan dan diseriusi sebagai pembobotan terhadap siswa baik dalam aspek spiritual maupun kesadaran

belajar dan lain-lain. Dengan usaha memberikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap siswa, sehingga kita mengharapkan hal-hal baik selalu menghampiri dan ini salah metode untuk mencapai visi dari sekolah tersebut. Dan peneliti memberikan sebuah Solusi untuk lebih diperhatikan dan diseriisi mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spritual siswa SMA Muhammadiyah Makassar ?
2. Peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan spritual siswa SMA Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spritual siswa SMA Muhammadiyah Makassar.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi SMA Muhammadiyah Makassar dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Suatu karya ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan dan memberikan kontribusi pemikiran dikalangan para pemikir setidaknya sebagai bahan inspirasi dalam mewacanakan meneliti serupa dengan penelitian ini serta mengambil topic tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meningkatkan spritual dalam pemahaman dan pengalaman ajaran islam. Serta memberikan wawasan keagamaan dan keterampilan yang senantiasa mengamalkan nilai ajaran Islam dengan baik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Sekolah**

Memberikan kontribusi kepada sekolah mengembangkan kegiatan dan menambah pengetahuan tentang keagamaan. Dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan spiritual siswa.

#### **b. Guru**

Hasil penelitian ini memberikan sarana untuk meningkatkan kualiatas sikap spiritual dan pembelajaran PAI, serta mengembangkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi.

#### **c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan meningkatkan sikap spiritual, lalu menerapkan dalam kehidupan**

sehari-hari, meningkatkan aktivitas keagamaan dan kedisiplinan belajar.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Ekstrakurikuler Keagamaan**

##### **1. Pengertian Eksrakurikuler Keagamaan**

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian tiga kata yaitu: kata kegiatan, ekstra dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum<sup>10</sup>.

Menurut Dewa Ketut Sukardi bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa diluar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.<sup>11</sup> Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.13

<sup>11</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), hlm.10.

Menurut Oemar Hamalik “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah”<sup>12</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses menyempurnakan pendidikan pada tingkat kognitif menuju berkesinambungan ke aspek afektif dan psikomotorik sehingga dapat menjembatani masalah pendidikan sekolah dengan pendidikan di keluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi negara-negara berkembang, Indonesia.<sup>13</sup> Dalam Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bentuk aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendorong dalam pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebut juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat islami yang diselenggarakan oleh pendidik yang memiliki wewenang di suatu lembaga pendidikan (madrasah) dengan tujuan untuk menciptakan nilai-nilai keagamaan.<sup>14</sup>

Adapun pengertian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagaimana dijelaskan dalam buku Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam adalah: “berbagai kegiatan yang diselenggarakan di luar jam

---

<sup>12</sup> Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.181

<sup>13</sup> Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). *Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit*. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 193-208.

<sup>14</sup> Fitriani, I. K. (2022). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4612-4621.

pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang terpelajar dan bertaqwa kepada Allah SWT".<sup>15</sup> Ekstrakurikuler keagamaan dalam pembinaan spiritual siswa dalam bidang akhlak berfungsi sebagai sublimatif di mana ajaran agama mengkoduskan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat ukhrawi, melainkan juga yang bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama, bila dilakukan atas niatan yang tulus, karena untuk Allah merupakan ibadah.<sup>16</sup>

Beberapa definisi yang dikemukakan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah gerakan yang dibuat untuk membantu siswa dapat menambah wawasan maupun pengalaman yang didapatkan pada proses internal.

## **2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Dari pengertian ekstrakurikuler di atas ada beberapa fungsi dan tujuan yang perlu dikemukakan, yaitu :

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: DirektoratJendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.

<sup>16</sup> Mahrus, *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Melalui Tilawatil Qur'an di Madrasah Aliyah Alma'arif Singosari Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009, hlm.44

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>17</sup>

### **3. Prinsip Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif memerlukan prinsip-prinsip berikut:

- a. Partisipasi Aktif:

Dorong siswa untuk terlibat secara aktif, sehingga mereka dapat mengambil manfaat maksimal dari kegiatan tersebut.

- b. Tujuan Jelas:

Tentukan tujuan yang spesifik dan jelas untuk setiap kegiatan, agar dapat mengarahkan upaya dan pencapaian yang diinginkan.

---

<sup>17</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). 109-110

c. Kesesuaian dengan Nilai Sekolah:

Pastikan kegiatan tersebut sejalan dengan nilai dan tujuan pendidikan sekolah, serta mendukung perkembangan holistik siswa.

d. Keterlibatan Guru Pendamping:

Libatkan guru pendamping yang berkompeten dan berkomitmen untuk memberikan bimbingan dan mendukung perkembangan siswa melalui kegiatan tersebut.

e. Keselamatan dan Kesehatan:

Prioritaskan keselamatan dan kesehatan siswa selama pelaksanaan kegiatan, termasuk penyediaan fasilitas dan peralatan yang aman.

f. Keterbukaan dan Inklusivitas:

Jadikan kegiatan tersebut terbuka untuk semua siswa tanpa memandang latar belakang, dan dorong inklusivitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman.

g. Evaluasi Berkala:

Lakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan, guna menilai efektivitasnya dan membuat perbaikan jika diperlukan.

h. Fleksibilitas:

Sesuaikan kegiatan dengan kebutuhan dan minat siswa, serta bersikap fleksibel dalam menanggapi perubahan atau tantangan yang mungkin muncul.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi pengembangan siswa secara menyeluruh.

Namun demikian, dalam membuat rencana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus individual dalam arti disesuaikan dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler bersifat pilihan atau sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang disukai dan mengembirakan.
- 5) Dapat membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Memiliki kemanfaatan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik untuk kesiapan karier masa depan mereka.
- 7) Adanya partisipasi dari semua pihak untuk saling menciptakan suasana yang kondusif<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Arwildayanto Arwildayanto, Lamatenggo Nina, and Tuna Sumar Warni, "Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan" (Widya Padjadjaran, 2017), hlm.7



#### 4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Tanpa disadari atau tidak kegiatan ekstrakurikuler banyak memberikan sum bangan terhadap siswa karena kemampuan dari setiap siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya belajar, tetapi juga oleh keanekaragaman kegiatan dalam belajar. Kegiatan ekstra kurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.<sup>19</sup>

a. Siswa dapat terlatih dalam suatu organisasi.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat terlatih dalam organisasi melalui beberapa cara:

##### 1. Pengelolaan Waktu:

Aktivitas organisasi membantu siswa mengelola waktu mereka dengan efisien, karena mereka harus seimbangkan antara tugas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat.

##### 2. Keterampilan Kepemimpinan:

Terlibat dalam organisasi sering kali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pengelolaan tim, pengambilan keputusan, dan inspirasi terhadap rekan-rekan mereka.

##### 3. Komunikasi Efektif:

---

<sup>19</sup> Kartika, W. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Prestasi Belajar Siswa*, 2023, hlm 4.

Siswa belajar berkomunikasi dengan baik saat berinteraksi dengan anggota tim, guru pendamping, dan pihak terkait lainnya dalam konteks organisasi.

#### 4. Kerja Tim:

Kegiatan organisasi mempromosikan kerja tim, memungkinkan siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, menghargai peran masing-masing, dan membangun kolaborasi yang efektif.

#### 5. Penyelesaian Masalah:

Siswa dapat mengasah keterampilan penyelesaian masalah mereka melalui pengalaman dalam mengatasi tantangan atau masalah yang muncul selama kegiatan organisasi.

#### 6. Tanggung Jawab:

Memiliki peran dalam organisasi memberikan tanggung jawab kepada siswa, membantu mereka memahami arti tanggung jawab dan akuntabilitas.

#### 7. Adaptabilitas:

Situasi yang berubah-ubah dalam konteks organisasi mengajarkan siswa untuk menjadi adaptif dan fleksibel terhadap perubahan.

#### 8. Pengembangan Jaringan:

Siswa dapat membangun jejaring dengan sesama anggota organisasi, guru pendamping, dan mungkin mitra atau mentor, yang dapat bermanfaat untuk pengembangan karir di masa depan.

b. Siswa terlatih dalam suatu kegiatan EO (Even Organizer).

Dengan mengikuti kegiatan dan mempelajarinya, siswa mampu dengan belajar dan mengaplikasikan suatu kegiatan event. Sebagaimana yang kami cantumkan di bawa:

1. Pengelolaan Acara:

Siswa belajar merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan acara dari awal hingga akhir, yang melibatkan koordinasi berbagai aspek seperti lokasi, anggaran, dan logistik.

2. Keterampilan Komunikasi:

Dalam peran EO, siswa akan terlibat dalam komunikasi intensif dengan berbagai pihak, termasuk klien, vendor, dan peserta acara, mengasah keterampilan komunikasi verbal dan tertulis.

3. Pengelolaan Waktu dan Rencana Kerja:

EO melibatkan jadwal ketat dan berbagai tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu, memberikan siswa latihan dalam pengelolaan waktu dan perencanaan kerja yang efektif.

4. Kreativitas dan Inovasi:

Siswa diajak untuk berpikir kreatif dalam merancang konsep acara, menemukan solusi unik, dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

5. Negosiasi dan Kemampuan Berbicara di Depan Umum:

EO seringkali membutuhkan kemampuan negosiasi dalam bernegosiasi dengan vendor atau sponsor, dan kemampuan berbicara di depan umum saat memandu acara.

6. Keterampilan Pemasaran:

Siswa dapat memahami konsep pemasaran acara, termasuk strategi promosi, manajemen merek, dan identifikasi target audiens.

7. Penyelesaian Masalah:

Menghadapi masalah atau perubahan pada saat-saat kritis acara merupakan latihan dalam penyelesaian masalah secara cepat dan efektif.

8. Tanggung Jawab dan Kepemimpinan:

Sebagai EO, siswa akan memegang tanggung jawab tertentu dan dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan serta kesadaran akan tanggung jawab mereka terhadap keberhasilan acara.

c. Siswa terlatih sebagai seorang pemimpin.

1. Pemimpin Kelompok atau Proyek:

Memimpin kelompok atau proyek di sekolah atau dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

2. Partisipasi dalam Organisasi:

Menjadi bagian dari organisasi siswa atau komite sekolah memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan melalui peran dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

3. Pemimpin Ekstrakurikuler:

Menjadi ketua atau pengurus dalam klub, tim olahraga, atau kelompok seni memungkinkan siswa mempraktikkan dan memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka.

4. Pelatihan Kepemimpinan:

Mengikuti program pelatihan kepemimpinan atau workshop dapat memberikan wawasan dan teknik baru kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka.

5. Mentor atau Tutor:

Memimpin dalam peran mentor atau tutor untuk teman sekelas atau siswa yang lebih muda dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan empati.

d. Siswa terlatih berinteraksi dengan kegiatan di luar sekolah

Melalui kegiatan di luar sekolah, siswa dapat terlatih dalam berinteraksi dengan berbagai pihak dan situasi. Keterlibatan dalam kegiatan di masyarakat, organisasi sukarela, atau even di luar lingkungan sekolah membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, serta pemahaman tentang keanekaragaman dan dinamika masyarakat yang lebih luas. Ini membantu membentuk siswa menjadi

individu yang dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam berbagai konteks sosial.

- e. Siswa terlatih mempunyai suatu keterampilan, sebagai benih untuk berkembang ke depan.

Pada dasarnya, setiap keterampilan yang siswa pelajari menjadi benih untuk perkembangan mereka di masa depan. Apakah itu keterampilan akademis, keterampilan interpersonal, atau keterampilan praktis seperti bahasa asing atau pemrograman komputer, setiap keterampilan membentuk dasar bagi pertumbuhan dan pengembangan siswa.

Melalui keterampilan yang diperoleh, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis tetapi juga mengembangkan disiplin diri, tanggung jawab, dan kemampuan untuk belajar mandiri. Keterampilan yang diperoleh ini dapat menjadi fondasi yang kuat untuk menjelajahi berbagai peluang dan menghadapi tantangan di masa depan, membantu siswa menjadi individu yang lebih komprehensif dan terampil dalam berbagai konteks kehidupan.

- f. Siswa terlatih menghargai kelebihan orang lain

Melalui pengalaman sosial di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat terlatih untuk menghargai kelebihan orang lain. Keterlibatan dalam proyek kelompok, kerjasama dalam tim, dan partisipasi dalam aktivitas yang mempromosikan keberagaman membantu siswa memahami dan menghargai keunikan serta kontribusi positif yang dimiliki setiap individu. Ini tidak hanya memperkuat keterampilan sosial mereka tetapi

juga membentuk sikap inklusif dan apresiatif terhadap keragaman dalam komunitas mereka.

g. Siswa terlatih menghadapi tantangan yang datang

Siswa dapat terlatih menghadapi tantangan melalui berbagai pengalaman di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek kelompok, atau bahkan melalui tantangan pribadi, siswa belajar mengembangkan ketangguhan, strategi penyelesaian masalah, dan kemampuan untuk tetap positif dalam mengatasi hambatan. Pengalaman-pengalaman ini membantu siswa tumbuh sebagai individu yang dapat menghadapi tantangan dengan kepercayaan diri dan kesiapan.

h. Siswa termotivasi akan cita-citanya/karir yang akan ia raih.

1. Kesadaran Akan Tujuan

Mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dalam hidup mereka dan mengidentifikasi cita-cita sebagai panduan.

2. Kedisiplinan Diri

Siswa tersebut menunjukkan kedisiplinan dalam upaya mencapai cita-citanya, dengan mengatur jadwal, menetapkan target, dan bekerja keras untuk mencapainya.

3. Kemampuan Beradaptasi

Mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi rintangan dengan sikap yang positif, melihatnya sebagai bagian dari perjalanan menuju cita-cita mereka.



#### 4. Keinginan untuk Belajar

Siswa yang termotivasi cenderung memiliki hasrat untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan cita-cita mereka.

#### 5. Rasa Tanggung Jawab

Mereka bertanggung jawab terhadap progres mereka, mengambil inisiatif, dan mengatasi hambatan dengan tanggung jawab.

#### 6. Optimisme dan Daya Tahan:

Meskipun menghadapi kesulitan, siswa ini tetap optimis dan memiliki daya tahan yang tinggi, melihat kesulitan sebagai peluang untuk tumbuh.

#### 7. Pengembangan Rencana Karir

Mereka merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka dan mencari peluang yang mendukung perkembangan mereka. Siswa ini mendapatkan motivasi dari dalam diri mereka sendiri, mendorong diri mereka menuju cita-cita tanpa selalu bergantung pada motivasi eksternal.

#### 8. Mengenali Nilai Pendidikan

Mereka memahami nilai pendidikan sebagai alat untuk mencapai cita-cita dan berusaha untuk meraih keunggulan dalam prestasi akademis.

### 5. Macam-Macam Ekstrakurikuler Keagamaan

Program ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar adalah Shalat berjama'ah, Seni baca tulis Al-Qur'an, Takhfidzul

Qur'an, peringatan hari besar Islam, kulturel, LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa).<sup>20</sup> Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan Pendidikan Agama Islam untuk membina dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, jenis-jenisnya ada 6 macam, yaitu:

- a. Kegiatan harian; berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan shalat dhuhur dan dzuhur berjama'ah di sekolah.
- b. Kegiatan Mingguan; Seni baca tulis al-Qur'an, amal Jum'ah, dan latihan Tapak Suci.
- c. Kegiatan Tahunan; Latihan dasar kepemimpinan IPM.
- d. Memperingati hari besar agama.
- e. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama.
- f. Mengadakan lomba yang bersifat keagamaan.
- g. Menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan keagamaan.<sup>21</sup>

#### **6. Kegiatan Ekstrakurikuler Muhammadiyah**

Di dalam sekolah-sekolah Muhammadiyah terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda dengan sekolah lain. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam di Indonesia, memiliki sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup pengembangan spritual, peningkatan keterampilan, dan

---

<sup>20</sup> Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 193-208.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).

pelayanan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang umum terkait dengan Muhammadiyah antara lain sebagai berikut:

a. Latihan kepemimpinan

Latihan kepemimpinan adalah suatu proses di mana individu mengembangkan dan memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka. Dalam Muhammadiyah terdapat ORTOM ( Organisasi Otonom). Latihan kepemimpinan dalam organisasi otonom seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dapat melibatkan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan kepemimpinan siswa. Berikut beberapa bentuk latihan kepemimpinan yang dapat dilakukan dalam IPM:<sup>22</sup>

1. Pelatihan Kepemimpinan Internal.

Sesi pelatihan yang difasilitasi oleh senior atau pengurus IPM untuk membahas prinsip-prinsip kepemimpinan, manajemen waktu, dan keterampilan komunikasi.

2. Workshop Penyusunan Program Kerja

Siswa dapat dilibatkan dalam workshop untuk merancang program kerja yang berfokus pada pengembangan diri, pendidikan, dan pelayanan masyarakat.

3. Pengalaman Organisasi Acara

---

<sup>22</sup> Adiko, J., Mappiasse, S., & Halimah, N. (2021). *Peran Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa Madrasah Aliyah Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(1).

Memimpin atau berpartisipasi dalam tim penyelenggaraan acara seperti seminar, pelatihan, atau kegiatan amal untuk membangun keterampilan organisasi dan kepemimpinan.

4. Mentorship oleh Pengurus Senior.

Membentuk program mentorship di mana anggota baru dapat mendapatkan bimbingan dan nasihat dari pengurus senior untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka.

5. Partisipasi dalam Kepengurusan.

Memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengisi posisi pengurus dalam kepengurusan IPM, sehingga mereka dapat terlibat dalam pengambilan keputusan dan manajemen organisasi.

6. Proyek Kewirausahaan Sosial.

Mengembangkan proyek kewirausahaan yang memiliki dampak sosial, memungkinkan siswa untuk memimpin inisiatif dan belajar mengelola proyek secara efektif.

7. Diskusi Tematik.

Mengadakan diskusi rutin tentang isu-isu aktual, pendidikan, atau sosial yang membutuhkan kepemimpinan aktif dan partisipasi dari anggota IPM.

8. Kegiatan Pelatihan Keterampilan Khusus

Menyelenggarakan sesi pelatihan untuk keterampilan khusus seperti public speaking, perencanaan strategis, atau manajemen konflik.

9. Program Kepemimpinan Partisipatif

Menggalang ide dan masukan dari anggota IPM dalam pengambilan keputusan untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif.

#### 10. Pengalaman Pelayanan Masyarakat

Terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat yang membutuhkan kepemimpinan, seperti program bakti sosial atau kampanye kesehatan.

Melalui latihan-latihan seperti ini, anggota IPM dapat mengasah keterampilan kepemimpinan mereka, memahami tanggung jawab sebagai pemimpin, dan menjadi agen perubahan positif di lingkungan mereka.

##### b. Latihan keterampilan dan kreativitas

Latihan kreativitas dan keterampilan penting untuk membantu siswa mengembangkan potensi penuh mereka. Dalam Muhammadiyah terdapat ORTOM Tapak Suci dan Hizbul Wathan yang mengarah kepada pengembangan keterampilan serta kreativitas siswa di sekolah. Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam mengembangkan nilai karakter tanggung jawab siswa SMA Muhammadiyah Makassar dilaksanakan dengan menanamkan nilai tanggung jawab personal dan tanggung jawab sosial serta mengamalkan amar ma'ruf nahi mungkar.<sup>23</sup>

Tapak Suci merupakan perguruan seni bela diri Indonesia yang berstatus organisasi otonom Muhammadiyah, yang berdiri secara resmi pada tanggal 31 Juli 1963 di kampung Kauman Yogyakarta. Kegiatan

---

<sup>23</sup> Tirtasari, R., Sukamto, S., & Wakhyudin, H. (2022). *Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Mi Muhammadiyah Kunduran Blora*. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 469-476.

ekstrakurikuler Tapak Suci kegiatan ini berada di luar kelas sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada dalam Tapak Suci, karena siswa memperoleh pembelajaran secara nyata (Annisa, 2019). Pembelajaran Tapak Suci yang dapat membentuk karakter siswa yaitu terdapat pada dalam lambang Tapak Suci yaitu bertekak bulat mengagungkan asma Allah SWT, kekal abadi dengan keberanian dan kedisiplinan, menyebarkan keharuman dan kesempurnaan dengan kesucian, menunaikan rukun iman dan islam, mengutamakan persaudaraan dan kejujuran dengan kerendahan hati.<sup>24</sup>

## **B. Peningkatan Spritual**

### **1. Pengertian Peningkatan Spritual**

Pengertian peningkatan Spritual Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang berlapis, kemudian mendapatkan tambahan pe-an yang berarti proses meningkatkan, pembangunan, penyempurnaan, perbaikan, upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.<sup>25</sup>

Secara etimologi, kata spirit berasal dari kata latin “spiritus”, yang diantaranya berarti “roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, nyawa hidup. Dalam perkembangan selanjutnya kata spirit diartikan lebih luas lagi<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Mahmudah, A., & Rahmasiwi, A. (2023). *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci Dengan Karakter Disiplin Di MI Muhammadiyah PK Gumantar Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

<sup>26</sup> Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Bulan bintang, Jakarta, 1993, hlm.48.

Spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu Spritus yang berarti nafas. Dalam istilah modern mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.<sup>27</sup>

Dengan penjelasan di atas diambil kesimpulan bahwa peningkatan spiritual adalah suatu proses meningkatnya kesadaran terhadap jiwa seseorang dengan maksud ditujukan kepada mental (jiwa) orang itu dengan berlandaskan pada nilai-nilai agama, dalam hal ini adalah agama Islam. Peningkatan spiritual dapat dicapai melalui praktik-praktik seperti meditasi, refleksi diri, pembacaan bahan-bahan spiritual, dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pertumbuhan spiritual, seperti kegiatan amal atau pelayanan kepada orang lain.

## **2. ★ Dasar dan Tujuan Peningkatan Spiritual**

Dasar peningkatan spiritual terletak pada keinginan individu untuk mencari makna hidup, koneksi yang lebih dalam dengan diri sendiri, orang lain, dan dunia sekitar. Ini melibatkan kesadaran diri, pengembangan nilai-nilai etika, serta pencarian arti dan tujuan hidup yang lebih tinggi. Apabila kita mendidik manusia dengan pendidikan modern maka masyarakat itu secara berangsur-angsur akan mengubah sistem atau struktur sosialnya. Bagaimana kita mengubah kepribadian seseorang?. Dengan menanamkan ide-ide dalam dirinya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Toni Buzan, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, terjemahan Ana Budi Kuswandani, (Indonesia : PT Pustaka Delapratosa, 2003)

<sup>28</sup> Rahmat Jalaluddin, *Rekayasa Sosial Reformasi, Revolusi, Atau Manusia Besar?*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2000, hlm 122.



Manusia diperintahkan untuk saling membantu dengan sesamanya, mengajak kepada kebaikan dan mencegah terhadap kejahatan. Secara tidak langsung pembinaan mental agama Islam berpengaruh besar dalam hal ini, seperti disebutkan dalam al-Qur'an, surat Ali Imron 104 disebutkan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>29</sup>

Dari ayat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan tercela, dan mengajak kepada perbuatan baik itu antara lain dengan pembinaan mental spiritual.

<sup>29</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, (CV. ALWAAH, 1993), 93.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selanjutnya pendekatan deskriptif dapat pula diartikan sebagai data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi lainnya, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam dan memberikan gambaran yang mendetail dan mengungkapkan keadaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono<sup>30</sup> penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau angkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data

### B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga pendidikan sekolah Kota Makassar yaitu di SMA Muhammadiyah Makassar. Tepatnya di Jalan Andi Mappaoddang Kota Makassar. Peneliti menentukan penelitian di SMA Muhammadiyah Makassar. Sebagai tempat penelitian dikarenakan ketertarikan peneliti akan kegiatan ekstrakurikuler khususnya

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm.19

ekstrakurikuler keagamaan yang diterapkan oleh sekolah tersebut, dalam waktu yang cukup sekolah tersebut berubah menjadi sekolah populis (mendapat kepercayaan masyarakat). Itulah salah satu alasan mengapa peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian. Yang kedua yaitu karena sekolah tersebut tempat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) peneliti Sehingga hal ini sangat dimungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh dan mengolah data secara langsung dan cepat. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler keagamaan, guru Pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMA Muhammadiyah Makassar.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
2. Meningkatkan spritual siswa

### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Deskripsi fokus penelitian merupakan penjelasan/pendesripsian titik fokus penelitian. Berdasarkan kedua fokus penelitian tersebut, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu:

1. kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan pengaruh kepada siswa dalam pembentukan karakter, keterampilan maupun terlebih dalam bidang spritual siswa. Ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler, dan saya akan membahas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara khusus. Dari beberapa teori yang kemudian saya cantumkan di proposal

maka deskripsi kegiatan ekstrakurikuler yang saya maksud yaitu, ada dibidang pembentukan karakter atau kepemimpinan dan ada lebih mengarah kepada keterampilan. Contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk membentuk karakter atau kepemimpinan siswa seperti LK (Latihan Kepemimpinan), yang biasanya dilakukan oleh organisasi sekolah seperti Osis, atau IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dikalangan anak SMA/SMK sederajat. Di sekolah Muhammadiyah yang punya kendali tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu IPM. Seperti kami ketahui bahwa IPM adalah organisasi otonom Muhammadiyah memiliki tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenarnya. Tentu dalam latihan kepemimpinan kita mengkaitkan seputar keagamaan siswa. Dan ada juga semacam edukasi seperti kajian-kajian rutin yang dilakukan untuk mengedukasikan seputar keagamaan maupun kesiswaan. Selain itu juga ada wadah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan keterampilan siswa, contohnya ada pramuka, rohis dan lain-lain. Di sekolah Muhammadiyah contohnya hizbul wathan, IPM, tapak suci, dan lain-lain. Program yang dilakukan bagaimana mendidik siswa seputar kedisiplinan, meningkatkan keterampilan yang sudah ada maupun belum ada dalam dirinya, dengan mengedukasikan atau membumbui dengan mengingatkan hal-hal yang mengarah kepada spritual siswa. Bukan hanya sekedar teori akan tetapi ada pembuktian atau praktek dilakukan.

2. Meningkatkan spritual siswa tidak terjadi begitu saja, akan tetapi ada proses yang kemudian yang harus dilewati. Salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Contohnya ceramah singkat yang dilakukan oleh siswa setiap sudah shalat dhuhur dan dilanjutkan mengaji bersama, shalat dhuha setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Dengan usaha kegiatan rutin yang seperti ini lambat laun akan membentuk karakter dan keterampilan siswa terkhususnya dalam peningkatan spritual. Dan kita meyakini bahwa bertakarrub kepada Allah SWT. maka kita dijauhkan dari perbuatan keji dan mungkar. Apalagi kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya. Bukan hanya sekedar teori didapatkan di ruang kelas akan tetapi ada pembuktian atau praktek yang dilakukan, sehingga memudahkan siswa memahami sebuah pembelajaran yang didapatkan. Dengan Usaha yang dilakukan tentu ada harapan yang diinginkan, yaitu bagaimana meningkatkan spritual siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, selalu ada kesadaran ketuhanan di dalam dirinya atau rabbaniyah, dan tentu selalu menghasilkan buah yang baik yaitu akhlak yang mulia.

#### **E. Sumber Data**

Unit analisis dan penentuan informasi ialah sumber tempat, atau responden untuk memperoleh informasi didalam penelitian ini, dan yang akan di jadikan sumber data atau obyek penelitian adalah melalui proses wawancara dengan pihak yang berkaitan dalam penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam melancarkan penelitiannya yaitu kepala sekolah

SMA Muhammadiyah Makassar, Pembina ekstrakurikuler keagamaan, guru Pendidikan agama islam, serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instumen penelitian ini adalah alat bantu dalam mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti bisa melakukan pencarian data secara langsung terjun ke lapangan ataupun selama alat pengukuran yang digunakan dalam mencari data memadai.<sup>31</sup> Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan untuk mempermudah peneliti menyampaikan segala pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada narasumber.
2. Catatan lapangan Peneliti menggunakan catatan lapangan dengan tujuan untuk mencatat segala informasi yang didapatkan dari narasumber.
3. Handphone sebagai alat dokumentasi

Peneliti menggunakan Handphone untuk dokumentasi proses wawancara dengan tujuan untuk memperkuat bukti penelitian.

---

<sup>31</sup> Nurdiani, A, A. 2021. Optimalisasi Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMA 13 Bandung. *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia



## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini digunakan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>32</sup> Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapatkan data yang lebih optimal.

---

<sup>32</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.176

Metode ini juga peneliti gunakan untuk mengetahui hal hal yang mendalam dari responden yaitu untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama yang dapat mengembangkan bakat siswa kedepannya nanti, baik mereka yang akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan, karena mereka sudah memiliki bekal yang baik di sekolah menengah atas. Selain itu juga untuk mengetahui nilai nilai pengembangan penerapan apa saja yang sudah dilakukan dan factor pendukung dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

## 2. Metode Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan keadaan tertentu.<sup>33</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi objek penelitian yaitu SMA Muhammadiyah Makassar untuk mengamati peran guru ekstrakurikuler dalam pengembangan spritual siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler agama Islam. Metode observasi diartikan sebagai

---

<sup>33</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.165

pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

### **3. Fokus Grup Diskusi**

Fokus Grup Discussion merupakan wawancara semi terstruktur dengan topic yang di tentukan sebelumnya dan di pimpin oleh seorang moderator, tujuan umum dari Focum Grup Discussion adalah untuk menyamakan setiap persepsi atau suatu isu maupun topic dalam suatu penelitian.

Metode ini di gunakan peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang data dari SMA Muhammadiyah Makassar baik itu tentang keadaan guru, visi, misi, tujuan, dan identitas sekolah.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, Bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>34</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah Makassar, visi, misi, dan tujuan, identitas sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta

---

<sup>34</sup> Luthfiyah, & Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, hlm 74

sarana dan prasarana tak lupa dokumen-dokumen lain yang diperlukan peneliti.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Mengingat di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan deskriptif analitik yakni menyusun dengan cara mendeskripsikan menafsir, dan menganalisa, semua hal yang menjadi focus dalam penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis data kualitatif model miles dan huberman. Dana analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya

cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>35</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks, jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini bentuk teks yang bersifat naratif. Teks naratif digunakan untuk memperjelas informasi yang telah diperoleh berdasarkan data yang sudah dipilah-pilah kemudian dideskripsikan sesuai dengan topik yang diteliti.<sup>36</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan pada temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek

---

<sup>35</sup> Miles, B. Mathew Huberman dan Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm 16

<sup>36</sup> Miles, B. Mathew Huberman dan Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm 16

kembali kebenaran interpretasi untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 179

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar**

Sebelum penamaan SMA Muhammadiyah Makassar, ada jejak historis yang perlu peneliti sampaikan. Sekitar tahun 1985 sekolah ini berada di jalan Ratu Langi dengan nama sekolah SPG, dengan kepala sekolah pertama bapak Jamaluddin Sammang. Beberapa tahun berjalan sekitar tahun 1990 an nama SPG diganti dengan nama SMA. Beberapa tahun berjalan tempat sekolah tersebut di pindahkan di jalan Andi Mappaoddang tahun 2013. Nama sekolah diganti dengan SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar, sesuai dengan akreditasi sekolah yang didapatkan berbagai prestasi yang di raih. Sekarang nama sekolah tersebut menjadi SMA Muhammadiyah Makassar dengan kepala sekolah yang menjabat yaitu H. Kabai, S.Pd., M.Pd. Sekolah tersebut langsung dinaungi oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan.

SMA Muhammadiyah Makassar berada di jalan Andi Mappaoddang, yang dulunya adalah kampus Unismuh Makassar pertama kali sebelum dipindahkan ke jalan Alauddin. Tahun 2013 kampus Unismuh Makassar Fakultas Agama Islam (PAI) berpindah ke Alauddin sehingga tempat ini kosong maka dialih fungsikan sebagai sekolah, SMA Muhammadiyah Makassar. Dari unsur pendidik SMA Muhammadiyah Makassar ada 15



orang dari beberapa yang magister dan sarjana pendidikan. Disamping itu ada sarana dan prasarana sekolah yang diusahakan pengembangannya sehingga dapat belajar dengan kondusif dan baik. Gedung yang sudah ada meliputi 3 ruangan gedung belajar, 2 ruangan gedung laboratorium 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan guru dan kepala sekolah dan 1 gedung mushallah.

Proses pembelajaran SMA Muhammadiyah mayoritas menggunakan kurikulum merdeka baik dari kelas X, XI, dan XII. Dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai nilai jual untuk sekolah seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), Tapak Suci, Sholat Duha berjamaah, pengajian rutin dan masih banyak lainnya.

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan Fasilitas Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Makassar sebagai berikut.

### **a. Visi**

Adapun visi di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar adalah Meningkatkan kualitas hidup umat sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa dengan pengetahuan keislaman melalui pendidikan ismuba menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional.

## **b. Misi**

Adapun misi di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut :

- 1) Berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dari semua unsur yaitu unsur pendidik dan unsur anak didik.
- 3) Menyusun langkah- langkah yang strategi dan mempromosikan sehingga memiliki keunggulan.
- 4) Menumbuhkan daya tarik sekolah dengan membina dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang disiplin.
- 5) Pembenahan dan penyelenggaraan administrasi pendidikan yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan Dikdasmen Muhammadiyah wilayah Sulsel.
- 6) Membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah.

## **c. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah**

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar- benarnya.

#### **d. Fasilitas Sekolah**

SMA Muhammadiyah Makassar mempunyai beberapa fasilitas supaya dapat melakukan proses belajar mengajar yang kondusif dan efektif. Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana agar tujuan bersama kita capai. Kondisi fisik SMA Muhammadiyah Makassar memiliki beberapa gedung sekolah yaitu: Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, dan lain- lain yang akan saya jelaskan di bawah ini:

1. Gedung SMA Muhammadiyah Makassar terletak di jln. Andi Mappaoddang no. 17, kecamatan Tamalate. Dimana ruang lingkup lokasi ini merupakan SMA Muhammadiyah Makassar, ada beberapa satuan pendidikan antara lain, SMA Muhammadiyah Makassar, SD Muhammadiyah Jayangkara, TK Aisyiah Jayangkara.
2. Ruang kelas belajar di SMA Muhammadiyah Makassar terdiri atas 3 ruangan antara lain 1 ruangan untuk kelas X, 1 ruangan untuk kelas XI, dan 1 ruangan untuk kelas XII. Kondisi ruang kelas tertata sesuai dengan tempatnya yaitu ada 1 buah meja dan kursi guru yang cukup untuk masing-masing kelas untuk siswanya, papan tulis, 1 buah gambar presiden dan wakil presiden, 1 buah gambar garuda, 1 buah kipas angin, roster mata pelajaran, jadwal piket siswa, dan gambar- gambar hiasan dinding lainnya.

3. Perpustakaan, ruang perpustakaan SMA Muhammadiyah berdampingan dengan ruangan guru dan kantor kemudian sering dipergunakan siswa untuk mengisi waktu luang semisal mengisi jam istirahat atau belajar. Buku yang ada dalam perpustakaan di SMA Muhammadiyah Makassar digunakan pada jam pengajaran formasi untuk membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar.
4. Ruang Guru SMA Muhammadiyah Makassar menyediakan ruang khusus untuk para guru, letaknya bersebelahan dengan ruang perpustakaan, di ruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari guru. Dalam satu ruangan ini ada ruang tata usaha. Kemudian ada terpajang papan program kerja tahunan, papan kode etik guru, papan daftar guru dan staf- staf SMA Muhammadiyah Makassar. Dimana dari pemanfaatannya, setiap hari ada juga absen guru yang disediakan dan isi setiap masuk sekolah dan biasanya lebih dari 10 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan mengajar. Disamping itu Ruangan ini juga digunakan oleh para guru, waka. Kurikulum dan waka, bendahara.
5. Ruangan Waka. Kurikulum satu ruangan dengan ruang guru, kemungkinan agar mudah dalam mengkoordinir dan mengkomunikasikan yang berkaitan dengan masalah kurikulum. Di tempat Waka Kurikulum terdapat sebuah meja, kursi, dan lemari yang berisi kumpulan perangkat mengajar, dan juga dokumen penting lainnya. Di dinding ruangan terdapat data statistic

kelulusan siswa SMA Muhammadiyah Makassar, dan data keadaan siswa SMA Muhammadiyah Makassar, program kerja tahunan SMA Muhammadiyah Makassar.

6. Kamar Mandi / WC SMA Muhammadiyah Makassar mempunyai 3 kamar mandi / WC, yang terdiri dari masing- masing 1 untuk guru, dan 2 kamar mandi untuk siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Makassar.
7. Lapangan Olahraga SMA Muhammadiyah Makassar memiliki lapangan yang sangat kecil, dimana lapangan ini terdiri dari lapangan Futsal, dan lapangan untuk upacara, dan untuk kegiatan lainnya.
8. Ruang Kepala Sekolah, ada ruang khusus kepala sekolah berseblahan dengan ruang guru di dalam ruangan kepala sekolah terdapat 1 buah meja dan kursi kepala sekolah, dan 3 buah lemari, di dinding kepala sekolah terdapat papan Struktural Organisasi SMA Muhammadiyah Makassar, fungsi dan tugas pengelola sekolah, jadwal kerja kepala sekolah dan foto KH. Ahmad Dahlan dan Nyai Walidah.
9. Ruang Tata Usaha (TU) Ruang Tata Usaha berada satu ruangan dengan ruang guru, memiliki 1 buah meja dan kursi dan 1 buah print dan computer.

10. Ruang Laboratorium IPA Ruang Laboratorium IPA SMA Muhammadiyah Makassar berada di lantai 2 sekolah yang berisikan alat- alat peraga untuk masing-masing bidang studi IPA.
11. Ruang Laboratorium Komputer Ruang Laboratorim Komputer SMA Muhammadiyah Makassar yang berisikan 17 buah computer dan masing- masing setiap komputer mempunyai 1 buah meja dan kursi, yang ditempati siswa dan siswi pada saat proses belajar mengajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).
12. Tempat Parkir SMA Muhammadiyah Makassar memiliki 1 tempat parkir, untuk sepeda motor siswa dan guru.
13. Mushollah SMA Muhammadiyah Makassar memiliki 1 mushollah yang dipergunakan untuk sholat berjamaah, pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang letaknya berdampingan ruang kelas siswa.

#### **f. Data Guru**

Dalam sebuah sekolah tentu ada tenaga pendidik atau guru yang memberikan sebuah pengajaran, pembinaan, baik dalam kelas maupun diluar kelas. Berikut daftar guru yang di SMA Muhammadiyah Makassar.

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SMA Muhammadiyah Makaasar**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	H. Ka'bai, S.Pd. M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Drs. Haeruddin	Guru kimia
3	A. Junaede S.Pd., M.Pd.	Guru fisika

4	Hijerah S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
5	Muliyati L, S.Pd	Guru Biologi
6	Eli Irmawati, S.Pd	Guru Matematika
7	Muh. Fajriadi, S.Pd	Guru Sosiologi
8	Kasmawati, S.Pd	Guru Sejarah
9	Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd	Guru Olahraga
10	Riri Yuliarnita	Guru Seni
11	Mirnowati A. S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
12	A. Nurwahida Asmi Safitri	Guru Bahasa Indonesia
13	Nirwana, S.Pd	Guru PKN
14	Annisa Nofiar, S.Pd	Guru Geografi
15	Muh. Nur Ilham Hafid, S.Pd	Guru Bahasa Arab
16	Idawati, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia

*Sumber data: administrasi sekolah*

**g. Data Peserta Didik**

Adapun data siswa secara keseluruhan yang kami peroleh di SMA Muhammadiyah Makassar.

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik SMA Muhammadiyah Muhammadiyah Makassar**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	13
2	Kelas XI	18
3	Kelas XII	16
<b>Jumlah Total</b>		<b>47</b>

*Sumber data: administrasi sekolah*

## **B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengetahuan tambahan baik apa yang di dapatkan dalam kelas maupun luar kelas. Ekstrakurikuler sekolah biasanya ada Pramuka, Rohis, PMR, dan lain sebagainya dan memiliki tujuan dan fungsi masing-masing. Di dalam sekolah Muhammadiyah juga memiliki kegiatan ekstrakurukuler yang diwajibkan untuk di realisasikan setiap sekolah Muhammadiyah, seperti IPM, Tapak Suci, Hizbul Wathan. Selaras yang dikatakan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah H. Ka'bai, S.Pd. M.Pd.

“sangat perlu diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan apalagi di sekolah Muhammadiyah sebagai pelajaran tambahan bagi siswa dalam menambah wawasannya terkhususnya di bidang keagamaan. Dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga memberikan dampak yang baik dalam kedisiplinan beribadah dan belajar siswa disekolah. Memiliki kepercayaan diri yang baik, menyampaikan ide dan gagasannya, dan kepribadian yang mandiri.”<sup>38</sup>

Dari wawancara di atas dengan kepala sekolah bahwa wajib diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai kendaraan siswa untuk memahami agama secara mendalam, pembentukan karakter, dan kemandirian siswa. Di SMA Muhammadiyah Makassar memiliki beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mewadahi siswa mengembangkan minat bakat dan kedisiplinan beribadah dan belajar siswa.

---

<sup>38</sup> Ka'bai, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024



Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar :

### 1. Sholat Dhuha

Sholat dhuha adalah kegiatan ekstrakurikuler harian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Makassar. Sholat dhuha ini menjadi salah satu prioritas utama dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Muhammadiyah Makassar. Sholat dhuha adalah ibadah sunnah yang dilaksanakan setelah matahari terbit dan sebelum menjelang tengah hari. Jadwal belajar mengajar di SMA Muhammadiyah Makassar dimulai dari jam 07:45 – 14:00. Sebelum pembelajaran dimulai, setiap siswa yang datang diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha terlebih dahulu di mushallah sekolah sebelum masuk belajar dikelas. Maka seperti yang dikatakan oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan ibu Mirnawati :

“setiap masuk sekolah siswa diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha di mushallah dan didampingi sama guru sekolah yang diberikan tugas mendampingi. Ada absen sholat dhuha setiap kelas untuk di isi oleh siswa yang melaksanakan sholat dhuha”<sup>39</sup>

Sholat dhuha dilaksanakan sebelum pembelajaran kelas dimulai. Seperti yang dikatakan siswa kelas 11 Hasnidar :

---

<sup>39</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024

“sholat dhuha dilaksanakan sebelum masuk kelas jam pertama. Sekitar jam pelaksanaannya 07:00 – 07:30. Ini bisa dilakukan secara berjamaah dan bisa juga sendirian. Sebelum melakukan sholat kami pergi wudhu terlebih dahulu baru melaksanakan sholat seperti biasanya, bisa dua rakat atau lebih dan bisa sholat sendiri atau berjamaah akan tetapi lebih dominan berjamaah. Setelah sholat kami berdoa dan setelah itu isi absen sholat dari guru yang mengawal sebagai bentuk penilaian tambahan untuk kami. Beranjak dari mengisi absen guru yang mengawal mengarahkan masuk kelas untuk menunggu jam belajar dimulai.”<sup>40</sup>

Sebagaimana di dalam buku *Seni Merayu Tuhan* karya Habib Husaen Al Jafar, Imam Hasan Al-Bashri mengatakan kalau kau ingin Tuhan bicara kepadamu, bacalah Al-Qur’an. Adapun kalau kau ingin bicara kepada Tuhan, sholatlah.<sup>41</sup> Artinya bahwa dalam sholat, kita berserah diri, berdialog dan menghadap kepada sang pencipta, Allah SWT. Dalam sholat banyak doa-doa dan pujian yang kita ucapkan dan ini menjadi spirit ataupun dorongan selalu ada rasa kesadaran ketuhanan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selaras dengan apa yang dikatakan oleh salah satu siswa Muh Abdullah N :

“sangat dirasakan sekali ketika melakukan sholat dan setelah itu perasaan selalu damai dan ini yang menjadi semangat dalam belajar.”<sup>42</sup> Maka kita dapat mengartikan sholat dhuha dan dzuhur memberikan dampak positif dalam menjaga kedisiplinan ibadah dan belajar.”<sup>43</sup>

Dari wawancara di atas menandakan bahwa dalam sholat memberikan kedamaian dan kedisiplinan ibadah dan akhlak. Tentu ini yang menjadikan peserta didik untuk nyaman dalam belajar karena sudah menjalankan ritual

---

<sup>40</sup> Hasnidar, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>41</sup> Habib Ja’far Husain, *Seni Merayu Tuhan*,

<sup>43</sup> Muh Abdullah N, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

yang mendekatkan kita dengan Sang Pencipta. Dalam sholat kita menghadap kepada Allah lalu mengangkat tangan dan bertakbir lalu di akhiri dengan salam. Takbir menandakan tidak ada daya kita di mata Allah SWT dan hanya kepadanya kita menyembah dan meminta pertolongan. Dan di akhiri dengan salam ke kanan dan kiri yang mengartikan untuk selalu peduli dan membantu sesama manusia.

## 2. Kultum

Kultum sering dikatakan sebagai kuliah tujuh menit yang menginstruksikan adanya penyampaian-penyampaian agama. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah sholat, di SMA Muhammadiyah Makassar kultum dilaksanakan setelah sholat dzuhur. Kegiatan ini dilakukan oleh semua siswa baik kelas 10 sampai 12. Seperti yang dikatakan oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan ibu Mirnawati

“kegiatan kultum salah satu program kerja pengurus IPM bidang dakwah yang mengatur jalannya kultum setiap harinya. Setiap siswa digilir untuk kultum agar semua siswa dapat belajar dan tampil di depan teman-temannya”<sup>44</sup>

Setelah wawancara dan observasi dilakukan bahwa pengurus IPM dengan sekolah memiliki regulasi dalam menjalankan kegiatan tersebut. Sekolah memiliki tendensi kekuasaan dan pengurus IPM mengatur perihal teknis yang dibutuhkan siswa untuk kultum.

---

<sup>44</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024

Pelaksanaan kultum dilakukan setelah sholat dzuhur di mushallah sekolah. Setelah melakukan sholat dzuhur siswa langsung naik di mimbar menyampaikan kultumnya. Dalam sehari satu orang yang naik menyampaikan kultum dan materinya bisa liat teks tergantung dari siswa yang menyampaikannya. Isi kultum yang dibawakan bermuatan penyampaian-penyampaian agama yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kultum siswa Ariatni Wulandari berkomentar persoalan kegiatan ini :

“dibalik penyampaian agama yang kami sampaikan, ada perjalanan yang saya lakukan terlebih dahulu kak. Seperti mencari tahu sendiri materi yang saya ingin sampaikan baik dibuku maupun di internet. Dan saya baca terus disampaikan ke jamaah sholat dzuhur sehingga kegiatan ini sangat terasa manfaatnya. Selain mencari tahu sendiri, dibaca, didengar, dan disampaikan pula.”<sup>45</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi program anak IPM dibidang dakwah untuk dilaksanakan dan dikontrol sebaik mungkin. Ini yang menjadi modal utama bagi siswa dalam melatih kepercayaan diri, kelayakan dan adanya kesadaran bahwa manusia memiliki keistimewaan tersendiri. Kultum juga berdampak pada peningkatan spiritual siswa karena dibalik pesan-pesan agama yang disampaikan ada proses mencari tahu materi sendiri lalu dibaca dan dengarkan. Dan ini dilakukan setiap setelah sholat dzuhur, sebagai pengingat dan memperdalam wawasan keagamaan.

---

<sup>45</sup> Ariatni Wulandari, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

### 3. Tadarus

Tadarus juga bagian dari program utama dalam sekolah, agar siswa selalu dekat dengan Al-Qur'an. Kegiatan ini lebih mengarah pada praktik dan menghafal Al-Qur'an itu sendiri. Biasanya dilakukan setelah sholat dzuhur dan kultum. Apa yang dikatakan oleh guru Pendidikan agama islam ibu mirnawati :

“kegiatan ini dilakukan setelah kultum, akan tetapi dikondisionalkan juga. Kita melihat waktu apakah memungkinkan untuk bisa melakukan tadarus atau tidak. Setelah sholat masih ada jam pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Dan juga tadarus ini menjadi bahan mengukur penilaian persoalan mengaji. Karena sekolah mengusahakan bisa mengaji dan menghafal juz 30”<sup>46</sup>

Setelah melakukan observasi dan wawancara kegiatan tadarus adalah usaha sekolah dalam rangka mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Apalagi sekolah memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal juz 30 sebelum lulus sekolah. Namun kegiatan ini sifatnya kondisional bisa dilakukan setelah sholat dzuhur dan ketika ada jam pembelajaran yang kosong bisa di isi dengan menghafal Al-Qur'an maupun membaca buku di perpustakaan.

Tadarus menjadi salah satu cara agar proses belajar mengajar Al-Qur'an di sekolah itu tetap terjaga. Mempelajari dan Menghafal Al-Qur'an adalah ikon sekolah Muhammadiyah yang perlu kita lestarikan.

---

<sup>46</sup> Mirnawati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, 06 Mei 2024

Sebagaimana landasan Muhammadiyah dalam beragama yaitu Al-Qur'an dan As Sunnah. Setelah melakukan wawancara dan observasi kegiatan ini biasa dilakukan setelah sholat dzuhur dan kultum. Langsung dibina oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan dan biasa juga dibina oleh guru dan kepala sekolah. Biasanya siswa disuruh satu persatu membaca beberapa surah yang ada dalam juz 30 dengan memulai membaca taudz dan basmalah lalu membaca surah dengan bersamaan dipandu guru atau Pembina yang bersangkutan. Pembina ekstrakurikuler keagamaan ibu Mirnawati menyampaikan bahwa :

“kegiatan ini kadang tidak rutin dilakukan karena waktu dari sholat dzuhur kultum dan tadarus hanya 30 menit dan itupun kalau tepat waktu kita laksanakan. Ketika waktu tidak memungkinkan melaksanakan tadarus maka siswa di arahkan ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya.”<sup>47</sup>

Proses kegiatan ini memberikan kebermanfaatan bagi siswa untuk selalu mendekatkan diri terhadap Al-Qur'an yang menjadi landasan keberagamaan kita. Sebagaimana di dalam hadist Rasulullah SAW mengatakan : “sebaik-baik kalian yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. Al-Qur'an menjadi petunjuk kehidupan kita sehari-hari dan mengamalkannya adalah ibadah mendekatkan diri kepada Allah SWT.

#### **4. IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)**

IPM ialah Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan yang mencakup SMP/MTS, SMA/SMK Sederajat. Gerakan yang dibawa

---

<sup>47</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024

berakhlak mulia, terampil dan berilmu. IPM yang ada di SMA Muhammadiyah Makassar itu memiliki komposisi pengurus masih aktif menjalankan tugas dan tanggung jawab dan mempunyai program kerja. IPM memiliki program kerja utama yaitu training atau dalam IPM disebut PKDTM 1 (Pelatihan Kepemimpinan Dasar Taruna Melati 1). Ini biasanya dilakukan 1 kali dalam setahun. Adapun penyampaian dari kepala sekolah :

“organisasi yang diwajibkan di setiap sekolah Muhammadiyah ialah salah satunya IPM. Agar menjaga kaderisasi Muhammadiyah di lingkup sekolah, sebagai generasi penerus Muhammadiyah dan mendakwahkan islam melalui gerakan Muhammadiyah.”<sup>48</sup>

Organisasi ini memiliki beberapa kegiatan di sekolah Muhammadiyah, memperkuat dan memperdalam ajaran islam dikalangan pelajar. Tergantung dari pada kualitas dan kuantitas siswa di sekolah tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan:

“di sekolah negeri ada ekstrakurikuler keagamaan yang Namanya Rohis (Rohani Islam). Di sekolah Muhammadiyah ada IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang menjadi ekstrakurikuler keagamaan di sekolah Muhammadiyah. Segala kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah salah satu tanggung jawab dari IPM itu sendiri. Seperti halnya kultum, tadarus, sholat dhuha dan lain-lain.”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Ka'bai, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>49</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024



IPM memiliki banyak kegiatan, akan tetapi prioritas utama dari kegiatan tersebut adalah training atau perkaderan, yang biasa disebut PKDTM 1 (Pelatihan Kepemimpinan Dasar Taruna Melati 1). Naya selaku siswa dan ketua umum IPM di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar mengatakan:

“kegiatan PKD TM 1 dilaksanakan satu kali dalam setahun setelah ujian semeseter sekolah atau libur Panjang sekolah. Biasanya dilaksanakan setelah semester 1 atau 2 tergantung dari kesiapan teman-teman pengurus saya. Dalam IPM kegiatan ini disebut perkaderan untuk merekrut anggota baru sebagai pelanjut kepemimpinan ke depan. Dilakukan selama kurang lebih 6 hari di dalam maupun luar sekolah. Dan pesertanya dari siswa SMA Muhammadiyah Makassar dan ada juga dari luar sekolah kami. Konsep pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari SPI (system perkaderan ikatan) dan sifatnya privat bagi yang belum mengikuti perkaderan.”<sup>50</sup>

Dalam komponen perkaderan IPM ada namanya peserta, fasilitator, panitia. Konsep kegiatan ini dikonsept oleh tim fasilitator yang dimandat oleh PD IPM Kota Makassar. PKD TM 1 sangat berperan dalam peningkatan Spritual Siswa karena ruang lingkup materi dalam PKD TM 1, terutama al-Islam dan Kemuhammadiyah yang merupakan intisari dari al-Qur'an, al-Hadist, Fiqih, Ahlak, dan Kemuhammadiyah. Materi Perkaderan IPM di sini mengedepankan aspek humanistic (kemanusiaan) dan integrative dengan cara mengintegrasikan al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Ke-IPM-an dengan berbagai dimensi kehidupan pelajar.

---

<sup>50</sup> Naya, Siswa Kelas XI, SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024



Pola Kurikulum berbasis integrasi dan interkoneksi paradigma keilmuan, yaitu Hadharah Nash, Hadlarah al-ilm, dan Hadlarah ak-Falsafah, Sehingga dibagi menjadi materi Ideologis, materi metodologis, dan materi wawasan Skill. Dalam pengembangan tiga materi di atas di diharapkan dapat terjadinya proses transformasi nilai siswa sebagai perwujudan Islam dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kesadaran akan pribadi, kelompok dan Masyarakat.

### 5. Perayaan Hari Besar Islam

Kegiatan ini mengacu pada hari besar islam, seperti maulid Nabi Muhammad, isra mi'raj, puasa Ramadhan dan lain sebagainya. Ketika memasuki hari besar islam biasanya sekolah memeriahkan dengan mengadakan pengajian islam dan silaturahmi guru alumni dan siswa. Adapun yang disampaikan oleh pemebina ekstrakurikuler keagamaan ibu Mirnawati :

“perayaan hari besar islam menjadi momentum untuk menjalankan silaturahmi dengan siswa dan para guru. Bahkan pimpinan daerah Muhammadiyah dan orangtua wali siswa biasanya dipanggil dalam kegiatan kami ini.”<sup>51</sup>

Hasil wawancara dan observasi sangat efektif perayaan hari besar islam sebagai momentum menjaga ukhuwah baik internal maupun eksternal sekolah. Selain itu dengan kegiatan ini pula bagaimana memperkenalkan sekolah di kalangan Masyarakat dan perserikatan Muhammadiyah. Perayaan hari besar Islam adalah hari yang diperingati atau di istimewa karena

<sup>51</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024

berdasarkan keyakinan hari-hari itu memiliki makna yang amat penting dan ada nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Di SMA Muhammadiyah Makassar juga merayakan hari besar Islam, seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Syawalan, Buka Puasa bersama di bulan Ramadhan.

Adapun penyampaian guru Pendidikan agama Islam Mirnawati :

“Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan pengajian tentang refleksi hari besar yang dirayakan sekaligus silaturahmi dan makan bersama. Biasanya kegiatan ini dilakukan di lapangan sekolah dan dipandu protokol kegiatan. Isi kegiatannya ada pembukaan dibuka dengan membaca bismillah, terus pembacaan ayat suci Al-Qur’an dari siswa. lalu penyampaian kepala sekolah setelahnya langsung penyampaian pesan agama sesuai tema kegiatan. Kegiatan ini juga bukan hanya internal sekolah yang mengahdiri, akan tetapi ada juga dari internal Muhammadiyah dan orang tua siswa. Dalam menjaga silaturahmi guru dan orang tua siswa dan pimpinan Muhammadiyah, memperingati hari besar Islam sebagai gerakan awal dalam membingkai ini semua.”<sup>52</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa Syalwa Nurfadillah :

“kegiatan ini kak sangat menambah wawasan keagamaan yang tidak dibahas dalam kelas. Begitu banyak Pelajaran yang tidak diketahui menjadi diketahui”<sup>53</sup>.

Artinya bahwa merayakan hari besar Islam menambah hasanah keilmuan keislaman sehingga ini yang menjadi dorongan untuk menegakkan Islam di sekolah maupun luar sekolah. Bukan hanya itu kegiatan ini mengusahakan menjaga silaturahmi antar guru siswa orang tua wali siswa dan perserikatan Muhammadiyah. Silaturahmi ini membawa pada kerja sama yang baik sehingga membantu sekolah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang lain.

<sup>52</sup> Mirnawati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>53</sup> Syalwa Nurfadillah, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

## 6. Praktek Memandikan Jenazah

Kegiatan yang satu ini masuk pada praktek dari pembelajaran kelas dan ekstrakurikuler keagamaan. Ini dilakukan satu kali dalam setahun untuk dipelajari siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Pendidikan agama Islam Mirnawati :

“kegiatan praktek memandikan jenazah dilakukan untuk seluruh siswa dan dibimbing oleh guru agama atau memanggil pimpinan Muhammadiyah untuk membawakan materi praktek mengurus jenazah. Sangat penting memberikan edukasi seperti ini kepada para pelajar sebagai generasi penerus nantinya”<sup>54</sup>

Adapun siswa Nurhikmah beranggapan mengenai praktek mengurus jenazah :

“sebelum masuk dalam prakteknya kak, ada sedikit pengantar materi persoalan kematian, tata cara mengurus jenazah dan prakteknya. Semua siswa dikumpulkan untuk mengikuti kegiatan tersebut lalu praktek dimulai dari cara memandikan jenazah lalu dibungkus dengan kain kafan dan terakhir di sholatkan. Setelah itu ditutup dengan pesan-pesan agama yang dapat menjadi perenungan dan pengingat untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.”<sup>55</sup>

Dari penyampaian diatas bisa dinilai bahwa dengan kegiatan seperti ini memberikan kebermanfaatan untuk pribadi dan Masyarakat. Selain mendapatkan pahala, juga menunjukkan rasa solidaritas diantara sesama muslim dan membantu meringankan beban keluarga jenazah. Materi pengantar memberikan pemahaman keagamaan dalam meningkatkan spritualitas siswa. Sebagaimana dalam Hadis Nabi Muhammad SAW, mengatakan : “ cukuplah kematian itu sebagai pengingat”. Dari hadis ini

<sup>54</sup> Mirnawati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>55</sup> Nurhikmah, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

bisa memberikan informasi bahwa kematian sebenarnya sudahlah cukup menjadi nasehat agar manusia selalu ingat dan beribadah kepada Allah SWT, agar menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang oleh Allah dan menjalankan apa yang di perintahnya.

### **C. Peranan Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa**

Peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar memiliki peran yang fundamental dan primordial sehingga efek dari kegiatan tersebut mempengaruhi siswa baik dari karakter, kedisiplinan, tingkah laku, hubungan sosial baik bersama guru dan siswa. Dan ini semua yang kemudian dirangkum dengan kata Spiritual yang dijelaskan di kajian teori Bab 2.

Dari hasil observasi dan wawancara maka peneliti bisa menilai bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peranan kebermanfaatannya bagi siswa dalam bidang spiritual. Contohnya kegiatan ekstrakurikuler sholat dhuha sebelum belajar, artinya sebelum kita memulai sesuatu itu harus dalam keadaan selalu mengingat dan mendekati diri kepada Allah kapan dan Dimana saja. Kebermanfaatannya sholat dhuha dari beberapa literatur itu melancarkan rejeki, artinya dalam proses pembelajaran semoga ada keberkahan didalamnya. Kedisiplinan waktu siswa teratur dan memaksimalkan proses-proses belajar. Dari wawancara yang dilakukan salah satu siswa berpendapat bahwa sholat dhuha mengajarkan untuk disiplin waktu dan ada ketenangan dan semangat dalam belajar.

Contoh yang lain adalah Kultum yang mengajarkan siswa mandiri dalam belajar. Dikarenakan siswa mencari materi sendiri dibaca dan disampaikan materinya. Sehingga pembobotan siswa sangat terasa. Manfaatnya. Ada pesan keagamaan yang disampaikan dan melatih siswa tampil di depan teman-temannya.

Ada juga Tadarus Al-Qur'an yang dimana siswa diajarkan membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan ini sangat krusial bagi siswa kedepannya, karena Al-Qur'an ialah petunjuk yang diturunkan melalui wahyunya sehingga ini yang menjadi pedoman dan pegangan beragama. Dari mempelajari Al-Qur'an mempengaruhi tingkah laku siswa untuk beramal makruf nahi mungkar.

Ada juga kegiatan IPM yang memboboti siswa perihal spiritual, karakter dan memprlopori dan pelanjut perserikatan Muhammadiyah. IPM selalu menekankan dakwah-dakwah keagamaan dan tradisi intelektual kepada pelajar sehingga ini menjadi semangat dan mewadahi siswa untuk berkreatifitas sesuai dengan minat dan belajar siswa.

Masih banyak kegiatan yang lain yang mampu memberikan peranan kebermanfaatan dalam meningkatkan spiritual siswa. Tugas selanjutnya membaca kondisi siswa dan memberikan pola atau metode yang lain untuk menjaga ritme gerakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan memboboti siswa dalam setiap dimensi yang mempengaruhi pola berpikir sehingga melahirkan tindakan-tindakan yang amar ma'ruf nahi mungkar.

## **D. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya meningkatkan spiritual siswa dilakukan secara bertahap-tahap dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tentu dengan adanya kegiatan ini membantu sekolah dan siswa khususnya dalam peningkatan spiritual yang menjadi bagian dari visi misi sekolah. Dalam sebuah kegiatan ada yang memberikan dorongan dan ada juga hambatan sehingga kemaksimalan kegiatan ini dapat kita ukur. Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar :

### **1. Faktor Pendukung**

Kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai kesempurnaannya ada faktor yang mendukung sehingga kegiatan ini sukses dan mudah dijalankan. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah :

“para guru selalu mendorong dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bekerja secara kolektif untuk menyukseskan kegiatan ini.”<sup>56</sup>

Adapun yang disampaikan juga oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan ibu mirnawati :

“Alhamdulillah semua siswa bisa dikontrol dan mendengar sehingga memudahkan bagi kami untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Ka'bai, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>57</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024

Memberikan dukungan dan mudahnya mengontrol peserta didik, sekolah bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adapun yang disampaikan juga dari siswa Irmayanti :

“ Saya selaku demisioner ketua IPM disekolah kak merasakan kerja kolektif dan hubungan emosional dengan para guru sangat baik. “<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, faktor pendukung ini yang menjadi modal semangat dan kemauan melaksanakan kegiatan ini guna membangun silaturahmi, memaksimalkan pengetahuan agama dan mengimplementasikan pembelajaran yang di dapatkan oleh peserta didik.

## 2. Faktor Penghambat

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak mudah untuk dijalankan, pasti ada lika liku dan tantangan dalam menjalankan kegiatan. Sebagaimana yang dikatakan kepala sekolah Ka'bai :

“tidak semua siswa mau memahami apa maksud dan tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan sendiri. Sehingga mereka masih berasumsi keterpaksaan melakukan kegiatan, belum menyadari kebermanfaatannya ekstrakurikuler keagamaan. Selain itu jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pembelajaran sekolah kadang berbenturan.”<sup>59</sup>

Melihat juga kondisi siswa yang notabeneanya dari lingkungan yang jauh dari keluarga dan tinggal di panti asuhan memberikan dampak dalam kurangnya perhatian minat belajar. Dan kurang masifnya proses

<sup>58</sup> Irmayanti, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>59</sup> Ka'bai, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024



pembelajaran berdampak dan berbenturan pada jadwal belajar mengajar dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun juga disampaikan salah satu siswa Talita :

“Yang menghambat kegiatan kami itu kak sedikitnya yang datang dalam kegiatan dan itu-itu saja yang bekerja mengikuti kegiatan.”<sup>60</sup>

Selaras yang disampaikan siswa dengan kepala sekolah ialah kuantitas peserta didik lumayan minim. Sehingga mempengaruhi semangat dan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang dikatakan pembina ekstrakurikuler keagamaan Mirnawati :

“terkadang ada siswa yang tidak ikut kegiatan berimbas ketemannya karena dipengaruhi dan mengajak untuk tidak ikut. Dan juga jumlah siswa yang sedikit, siswa juga malas tidak terlalu minat ikut kegiatan.”<sup>61</sup>

Tidak dapat dipungkiri lingkungan sangat mempengaruhi segala sesuatu terlebih dalam proses belajar peserta didik. Kuantitas juga sangat menentukan kelancaran sebuah kegiatan. Sehingga kualitas peserta didik stagnan di tempatnya, tidak ada peningkatan secara empiris dan teoritis.

---

<sup>60</sup> Talita, Siswa SMA Muhammadiyah Makassar, *Wawancara*, 06 Mei 2024

<sup>61</sup> Mirnawati, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, *Wawancara*, 06 Mei 2024



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian penelitian diatas yang telah dikemukakan maka dapat tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah dilaksanakan di sekolah. Menurut hasil pengamatan peneliti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar seperti :Sholat Dhuha, Kultum, Tadarus, IPM ( Ikatan Pelajar Muhammadiyah ), Peringati Hari Besar Islam, praktek Memandikan Jnezah.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah membantu peserta didik meningkatkan spiritualitas dengan beberapa usaha yang dilakukan. Sehingga ada nilai-nilai spiritualitas yang di dapatkan di kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mendorong mendisiplinkan ibadah, adab, akhlak dan sebagainya dalam menunjang meningkatkan spiritualitas peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler kegamaan membangun pemahaman keagamaan lebih mendalam dan membentuk karakter yang baik.
3. Hasil penenilitian ini menunjukkan indikator yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritualitas siswa ialah ada faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Faktor pendukung memberikan kemudahan dalam menjalankan pelaksanaan

kegiatan. Dan faktor penghambat memberikan dampak kurang maksimal melaksanakan kegiatan. Faktor ini lahir dari kondisi sekolah memberikan ruang menjalankan ekstrakurikuler keagamaan namun memiliki kuantitas peserta didik yang sedikit. Dan ada guru yang ditugaskan mengawal kegiatan namun siswa yang tidak datang kegiatan mempengaruhi temannya untuk tidak ikut juga. Artinya minat dan semangat siswa masih kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Dengan sudah berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah harus bisa lebih ditingkatkan dan lebih efektif kedepannya. Dan tentunya metode penerapannya sesuai dengan pola zamannya.
2. Bagi siswa yang sering mengikuti kegiatan, dijaga dan dikembangkan semangat dan minatnya berkegiatan. Bagi siswa yang jarang ikut kegiatan diberikan metode pendekatan yang lain, sesuai dengan pola zaman yang diikuti. Pembina ekstrakurikuler keagamaan memaksimalkan konsultasi dengan pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru yang lain ketika ada masalah, agar pelaksanaan kegiatan tidak ada kesalahan dan memberikan banyak metode pembinaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, (CV. ALWAAH, 1993), 93.
- Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, (CV. ALWAAH, 1993), .542
- A, A, Nurdiani 2021. Optimalisasi Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMA 13 Bandung. *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. Optimalisasi Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif pada Siswa Kelas XI IPS 1-4 di SMA 13 Bandung. *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Almanshur Fauzan dan Ghony Djunaidi M, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- A, Mahmudah, & A, Rahmasiwi. (2023). *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci Dengan Karakter Disiplin Di MI Muhammadiyah PK Gumantar Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).
- Buzan Toni, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, terjemahan Ana Budi Kuswandani, (Indonesia : PT Pustaka Delapratosa, 2003)
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Darajat Zakiah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Bulan bintang, Jakarta, 1993, 48.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Departemen Pendidikan Nasional, *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).

Fakhrudin Agus, *Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (file.upi.edu/Direktori/FPIPS/MKDU/197608172005011 Agus Fakhrudin/Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah (jurnal)

Fitrah Muh & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*

Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 181

I. K, Fitriani. (2022). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Basicedu, 6(3), 4612-4621.

Jalaluddin Rahmat, *Rekayasa Sosial Reformasi, Revolusi, Atau Manusia Besar?*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2000

Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbut Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran ( Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013).

Komariah Aan dan Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

M, Hambali., & E, Yulianti. (2018). *Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit*. PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan, 5(2), 193-208.

M. Uzer Usman dan Lilis Seia Wati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993)

Mahrus, *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Melalui Tilawatil Qur'an di Madrasah Aliyah Alma'arif Singosari Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009.

Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)

S, Mappiasse, J, Adiko., & N, Halimah. (2021). *Peran Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa Madrasah Aliyah Tanamon Kecamatan*

*Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(1).

S, Sukanto R, Titasari, & H, Wahyudin. (2022). *Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Mi Muhammadiyah Kunduran Blora*. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 469-476.

Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)*.

Sukardi Ketut Dewa, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1987)

Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka Edisi-3,tahun 2007,291).

UKM Hizbul Wathan (2022) <https://ukmhw.umm.ac.id/id> diakses pada 07 Desember 2022

Warni Sumar Tuna and Nina, Lamatenggo, Arwildayanto , “*Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*” (Widya Padjadjaran, 2017).

W, Kartika. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Prestasi Belajar Siswa*, 2023



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Narasumber : H. Ka'bai, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar

Tempat : SMA Muhammadiyah Makassar

Pertanyaan :

Peneliti : Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar?

Narasumber : ada, seperti hapalan mengaji , Kultum, sholat dhuha, praktek mengurus jenazah dan sebagainya.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : sangat perlu dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah terlebih di sekolah Muhammadiyah bernuansa Islami. Dan tentunya sebagai wawasan tambahan bagi siswa.

Peneliti : Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar?

Narasumber : kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan dalam meningkatkan spiritual siswa dengan mengikuti kegiatan PKD TM, kultum, tadarus, dan lain-lain mereka mulai berani tampil mengemukakan ide dan gagasannya,

kepercayaan diri bertambahnya hapalan sehingga ada kedisiplinan dalam beribadah dan belajar.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : sekolah selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, akan tetapi siswa belum memahami dan menyadari bahwa kegiatan ini hal yang positif baginya. Ketika ada himbuan untuk mengikuti kegiatan mereka masih sedikit dan hanya yang sadarlah mengikuti kegiatan tersebut. Tingkat kesadaran dalam belajar diluar jam pembelajaran masih kurang.

2. Narasumber : Mirnawati S, S.Pd.

Jabatan : Pembina ekstrakurikuler keagamaan

Tempat : SMA Muhammadiyah Makassar

Pertanyaan :

Peneliti : Apa pendapat ibu mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?

Narasumber : wajib ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kayak IPM. Bagus ada kegiatan ini karena siswa dapat mandiri dalam melakukan aktivitas keagamaan dan proses belajar.



Peneliti : Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : ada IPM, kultum , sholat dhuha, kajian-kajian tadarus, peringatan hari besar islam dan ada juga praktek mengurus jenazah. Dan ini bagian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : kalau sholat dhuha dilakukan sebelum belajar dan dikawal sama guru yang jobdeskan. Dan dilakukan dengan sholat seperti biasanya dan di absen setiap harinya. Kalau kultum dilakukan sudah sholat dzuhur peserta langsung naik dipodium menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Kalau IPM ada perekrutan Namanya PKD TM 1 dan juga memiliki bidang seperti dakwah, kader, ipmawati bagian keempuan dan memiliki tupoksi masing-masing. Tadarus mengaji ketika ada jam kosong atau sudah kultum dengan menghafal juz 30 dalam Al-Qur'an. Dan juga memperingati hari besar islam sebagai momentum untuk menjaga silaturahmi.

Peneliti : Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : karena kegiatan ini memberikan wawasan secara mendalam seputar keagamaan seperti dalam ritual ibadah ada sholat dhuha, dalam wawasan pengetahuan kultum, memperingati hari besar islam dan ada juga dalam prakteknya seperti tadarus dan praktek mengurus jenazah. sehingga semua elemen tersentuh baik secara teori pengetahuan dan implementasinya.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : siswa masih mudah untuk di control dalam lingkup sekolah sehingga masih bisa melaksanakan kegiatan tersebut. Hanya saja semangat dan minat berkegiatan masih kurang.

3. Narasumber : Siswa dan Siswi

Jabatan : siswa

Tempat : SMA Muhammadiyah Makassar

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar seperti kultum, sholat dhuha, tadarus, IPM, memperingati hari besar islam, dan mengurus jenazah?

Narasumber : kultum itu kak dilakukan sesudah sholat dzuhur dan kami naik membacakan materi yang kultum. Kami mencari sendiri materinya dan kadang dibantu dengan IPM bidang

keagamaan. Kalau sholat dhuha kami lakukan sebelum pembelajaran pertama dimulai, dan diawasi oleh guru yang ditugaskan. Dan sama seperti sholat biasa pada umumnya tapi ini dilakukan hanya 2 rakaat saja. Sedangkan tadarus itu dilakukan setelah kultum kalau masih kosong dan dipandu dengan guru yang bersangkutan membacakan beberapa surah di dalam jus 30 sebagai murojaah. IPM ini dilakukan 1 kali dalam setahun, baik semester 1 atau dua tergantung Kesiapan pengurus. Ada program wajib Namanya PKD TM 1 sebagai perekrutan anggota dan juga dilakukan selama 6 hari. Peserta dari internal sekolah dan kadang juga dari eksternal sekolah. Kalau hari besar islam ada pengajian dilakukan seputar hari apa pada saat itu. Dan praktek menurus jenazah jarang dilakukan tapi ini sebagai program sekolah.

Peneliti : Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meningkatkan spiritual anda ?

Narasumber : karena apa yang tidak kami ketahui sebelumnya menjadi ditahu karena ada pembahasan diluar dari bangku sekolah.

Bukan hanya sekedar teori tapi ada praktek dilakukan.

Peneliti : Apa pengaruhnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap aktivitas keseharian anda ?

Narasumber : setelah melakukan sholat seperti sholat dhuha ada ketenangan dan semangat dalam belajar kak. Dan kegiatan ini diajarkan mandiri mencari tahu sendiri dan dilaksakannya.

Peneliti : Apa yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : ada kerja sama antara sekolah dengan siswa kak, tapi yang mengikuti kegiatan hanya itu-itu saja dan ini menjadi kurang semangat dalam mengikuti kegiatan.

4. Narasumber : Mirnawati S, S.Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Tempat : SMA Muhammadiyah Makassar

Pertanyaan :

Peneliti : bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Makassar ?

Narasumber : tergantung dari jenis kegiatannya misal kultum ini dilakukan setelah sholat dzuhur dan menyampaikan hasil materinya agar siswa dilatih dalam berbicara, tadarus mengusahakan mengaji juz 30, dan juga memperingati hari besar Islam sebagai refleksi bahwa ada kejadian yang besar dan amat penting sehingga mengimani dan kesakralan kejadian itu

menjadi hari Dimana untuk kita peringati. Dan juga sebagai momentum silaturahmi.

Peneliti : bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan spiritual siswa ?

Narasumber : karena saya juga sebagai Pembina ekstrakurikuler sudah saya sampaikan sebelumnya juga bahwa kegiatan ini sangat membantu kami guru pai untuk menambah wawasan keagamaan dan juga kegiatan ini bisa kita nilai dari perilaku dalam kelas.





**Gambar 1 Wawancara dengan bapak Ka'bai, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Makassar**



**Gambar 2 Wawancara dengan ibu pembina ekstrakurikuler keagamaan SMA Muhammadiyah Makassar**





**Gambar 3 Wawancara Siswa SMA Muhammadiyah Makassar**



**Gambar 4 Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam**



**Gambar 5 Lingkungan SMA Muhammadiyah Makassar**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4119/05/C.4-VIII/IV/1445/2024

25 April 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SMA Muhammadiyah Makassar  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 147/FAI/05-II/IV/1445/2024 tanggal 25 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUH PADEL  
No. Stambuk : 10519 1108620  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERANAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN SPRITUAL SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2024 s/d 30 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1427761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
JALAN A. MAPPAODDANG NO. 17 A TELP. 856169 MAKASSAR  
Email : [smamuhdis@yahoo.com](mailto:smamuhdis@yahoo.com) website : [smamuhwilmks.com](http://smamuhwilmks.com)



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 258/106.22/SMAM-MKS/TU/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Muh. Padel  
NIM : 105191108620  
Alamat : A. Mappaoddang No. 17A  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Makassar, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**” Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa di SMA Muhammadiyah Makassar”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Mei 2024

Kepala Sekolah

H. Karbai / S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710313 200701 1 018


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

  
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh. Padel  
 Nim : 105191108620  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,  
  
 Nursinah, S. Hum., M.I.P.  
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## BAB I Muh. Padel - 105191108620

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>2%</b>	<b>6%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.uinfabengkulu.ac.id">repository.uinfabengkulu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	Hanifa Yuniastuti, Nessa Syahrirra, Siti Mutia Rusma, Oktavia Andriani. "Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar", TSAQOFAH, 2023 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	Nuruly Masum Aprily. "Nidzomul Ma'had dalam pendidikan akhlak di Pesantren Cipari Kabupaten Garut", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2019 Publication	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  2%

Exclude bibliography  On



## BAB II Muh. Padel - 105191108620

## ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>1%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.uinsa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>artikelpendidikan.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>ajengnissaa.blogspot.co.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



## BAB III Muh. Padel - 105191108620

### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>2%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uiad.ac.id">repository.uiad.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



## BAB IV Muh. Padel - 105191108620

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>komunitasjnptnet.wordpress.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On



BAB V Muh. Padel - 105191108620

ORIGINALITY REPORT

<b>2</b> %	<b>2</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>castrolgaston.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2</b> %
----------	--	------------

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off





## RIWAYAT HIDUP



**MUH. PADEL** Lahir di Ulidang, 23 Agustus 2002. Anak pertama dari empat mahasiswa dari pasangan Bapak Saborang dan Ibu Rahmawati. Penulis memulai jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK pada tahun 2007. Pada tahun 2008 Penulis mulai memasuki Sekolah Dasar di SDIN 44 Leba-Leba dan tamat pada tahun 2014. Dengan tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Sendana dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMKN 7 Majene dan tamat pada tahun 2020. Tidak berhenti disitu, pada tahun yang sama 2020, penulis melanjutkan jenjang pendidikan tingkat Universitas pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama jadi mahasiswa peneliti juga pernah aktif di lembaga kemahasiswaan seperti HMJ PAI Unismuh Makassar Periode 2022-2023 sebagai Ketua Bidang Minat dan Bakat, Presiden KOMET FAI Unismuh Makassar, dan sekarang menjabat sebagai Ketua Bidang Organisasi PIKOM IMM FAI Unismuh Makassar Periode 2023-2024. Atas ridho Allah SWT dan ikhtiar yang dilakukan, penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa Di SMA Muhammadiyah Makassar”**.

